

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Menurut hasil survei yang telah dilaksanakan oleh Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Ahmad Dahlan Periode 2016/2017 Unit A.1 pada bulan November dan Desember di Dusun Pancuran, Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Bantul Yogyakarta maka di peroleh deskripsi wilayah secara singkat seperti berikut :

1. Deskripsi Wilayah Desa Terong

a. Sejarah Desa Terong

Pada Tahun 1974 ketika berdirinya Kecamatan Dlingo maka Kelurahan Terong yang semula berada di wilayah Kecamatan Kotagede Sk, kemudian menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, dengan Lurah Harjosuwarno dan purna pada Tahun 1992. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1979 proses demokrasi dalam pengisian lurah desa (Kepala Desa sesuai sebutan pada UU no.5 1979), menggunakan sistim pemilihan langsung dan dalam proses pemilihan tersebut terpilihlah Sudirman sebagai Kepala Desa Terong masa bakti 1994 – 2002. Setelah selesai masa jabatan Sudirman pada Tahun 2002 dan dilakukan pemilihan Kepala Desa Terong pada tahun tersebut Sudirman terpilih kembali sebagai Kepala Desa Terong (Lurah Desa Terong), melalui proses pemilihan langsung melawan kotak kosong.

Pada bulan Mei 2012 masa kepemimpinan Sudirman S.E sebagai Lurah Desa Terong berakhir, sebelum berakhirnya masa jabatan Lurah Sudirman S.E, BPD (Badan Permusyawaratan Desa) desa Terong membentuk Panitia Pemilihan Lurah Desa Terong pada tanggal 06 Maret 2012, dalam Perjalanannya Panitia Pemilihan Lurah sampai ditutupnya masa Perpanjangan Penjaringan Lurah tanggal 25 April 2012. Dengan kejadian tersebut akhirnya BPD desa Terong mengusulkan kepada Camat Dlingo, agar Poniran (Carik), diangkat sebagai Penjabat Lurah Desa Terong mulai bulan Mei 2012.

Tanggal 10 Oktober 2012 Panitia Pemilihan Lurah akhirnya membuka kembali Penjaringan Bakal Calon Lurah Desa Terong, yang pada akhirnya mendapatkan 3 nama Bakal Calon yakni, Welasiman, Sukamdani dan Sugiyono S.E. Pada proses pemungutan suara tanggal 4 November 2012, akhirnya Panitia Pemilihan Lurah, mendapatkan calon Lurah terpilih yaitu Welasiman.

Lurah desa Terong yang semenjak bulan Mei 2012 dijabatkan kepada Poniran, akhirnya berakhir pada tanggal 20 November 2012 yang ditandai dengan dilantiknya Lurah Desa Terong hasil Pemilihan, yaitu Welasiman dengan masa bhakti 2012 sampai dengan 2018. Daftar Lurah atau Kepala Desa Terong dari Tahun 1912 :

- 1) Trosentono (Bekel) (1912 – 1930)
- 2) Demang Harjo Utomo (1930 – 1950)
- 3) Joyo Wiyarjo (1950 – 1966)

- 4) Harjo Suwarno tahun (1966 – 1992)
- 5) Sudirman (1994 – 2002)
- 6) Ngabehi Sudirman Wiro Mandoyo 2002 – 2012 (Sudirman, S.E.)
setelah mendapat kekancingan nama dari Kadipaten Pakualaman.
- 7) Welasiman (2012-2018)

b. Profil Wilayah Desa

Adapun batas-batas dari wilayah Terong yaitu sebagai berikut :

| | |
|---------|-------------------------------------|
| Utara | : Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan |
| Timur | : Desa Jatimulyo, Kecamatan Dlingo |
| Selatan | : Desa Temuwuh, Kecamatan Dlingo |
| Barat | : Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret |

Luas Wilayah Desa Terong : 775,8615 Ha

Sedangkan untuk letak dan batas desa Terong secara Geografis sebagai berikut :

Desa Terong terletak pada posisi di 07°53'30" garis lintang Selatan dan 110°27'32" Bujur Timur, dengan ketinggian kurang lebih 325-350 M diatas permukaan laut. Dengan suhu udara 22°-27°C.

c. Data Demografi Penduduk Desa Terong

Wilayah Terong memiliki 9 Dusun yang terbagi atas Dusun Kebokuning, Ngenep, Pancuran, Pencitrejo, Rejosari Saradan, Sendangsari, Terong I dan Terong II. Data keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Demografi Penduduk Desa Terong

| No | Indikator | Jumlah |
|----|------------------|------------|
| 1 | Jumlah Jiwa | 6556 orang |
| 2 | Jumlah Laki-laki | 3226 orang |
| 3 | Jumlah Perempuan | 3330 orang |
| 4 | Jumlah KK | 1852 KK |

d. Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan

Pada tabel 2 dapat dilihat untuk rata-rata pekerjaan dari keseluruhan masyarakat Desa Terong yaitu sebagai Petani/Perkebunan, Wirasawasta dan Buruh Tani. Selain itu beberapa warga Desa Terong juga ada yang bekerja sebagai karyawan Swasta ataupun hanya sebagai Ibu Rumah Tangga.

Tabel 2. Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan

| No | Kelompok | Jumlah | | Laki-laki | | Perempuan | |
|----|----------------------------|--------|--------|-----------|-------|-----------|-------|
| | | n | % | n | % | n | % |
| 1 | PELAJAR/MAHASISWA | 1119 | 18.36% | 601 | 9.86% | 518 | 8.50% |
| 2 | PETANI/PERKEBUNAN | 1067 | 17.51% | 466 | 7.65% | 601 | 9.86% |
| 3 | WIRASWASTA | 863 | 14.18% | 481 | 7.89% | 383 | 6.28% |
| 4 | BURUH TANI/PERKEBUNAN | 817 | 13.41% | 369 | 6.06% | 448 | 7.35% |
| 5 | BELUM/TIDAK BEKERJA | 705 | 11.57% | 347 | 5.69% | 358 | 5.87% |
| 6 | BURUH HARIAN LEPAS | 603 | 9.89% | 358 | 5.87% | 245 | 4.02% |
| 7 | KARYAWAN SWASTA | 266 | 4.36% | 158 | 2.59% | 108 | 1.77% |
| 8 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 262 | 4.30% | 1 | 0.02% | 261 | 4.28% |
| 9 | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) | 52 | 0.85% | 35 | 0.57% | 17 | 0.28% |
| 10 | PENSIUNAN | 28 | 0.46% | 27 | 0.44% | 1 | 0.02% |
| 11 | GURU | 23 | 0.38% | 9 | 0.15% | 14 | 0.23% |
| 12 | PERANGKAT DESA | 21 | 0.34% | 16 | 0.26% | 5 | 0.08% |
| 13 | PEDAGANG | 18 | 0.30% | 9 | 0.15% | 9 | 0.15% |
| 14 | TUKANG KAYU | 17 | 0.28% | 17 | 0.28% | 0 | 0.00% |
| 15 | KARYAWAN HONORER | 9 | 0.15% | 2 | 0.03% | 7 | 0.11% |
| 16 | SOPIR | 8 | 0.13% | 8 | 0.13% | 0 | 0.00% |
| 17 | TUKANG BATU | 7 | 0.11% | 7 | 0.11% | 0 | 0.00% |

| | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|------|-------|------|--------|------|--------|
| 18 | BIDAN | 6 | 0.10% | 0 | 0.00% | 6 | 0.10% |
| 19 | TUKANG JAHIT | 6 | 0.10% | 1 | 0.02% | 5 | 0.08% |
| 20 | PERAWAT | 6 | 0.10% | 4 | 0.07% | 2 | 0.03% |
| 21 | MEKANIK | 5 | 0.08% | 5 | 0.08% | 0 | 0.00% |
| 22 | TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) | 5 | 0.08% | 5 | 0.08% | 0 | 0.00% |
| 23 | KARYAWAN BUMN | 4 | 0.07% | 4 | 0.07% | 0 | 0.00% |
| 24 | PETERNAK | 4 | 0.07% | 3 | 0.05% | 1 | 0.02% |
| 25 | KEPOLISIAN RI (POLRI) | 3 | 0.05% | 3 | 0.05% | 0 | 0.00% |
| 26 | PERDAGANGAN | 3 | 0.05% | 2 | 0.03% | 1 | 0.02% |
| 27 | TUKANG LISTRIK | 3 | 0.05% | 3 | 0.05% | 0 | 0.00% |
| 28 | KEPALA DESA | 1 | 0.02% | 1 | 0.02% | 0 | 0.00% |
| 29 | PELAUT | 1 | 0.02% | 1 | 0.02% | 0 | 0.00% |
| 30 | PENATA RIAS | 1 | 0.02% | 0 | 0.00% | 1 | 0.02% |
| 31 | SENIMAN | 1 | 0.02% | 1 | 0.02% | 0 | 0.00% |
| 32 | DOKTER | 1 | 0.02% | 0 | 0.00% | 1 | 0.02% |
| 33 | WARTAWAN | 1 | 0.02% | 1 | 0.02% | 0 | 0.00% |
| | BELUM MENGISI | 157 | 2.58% | 86 | 1.41% | 69 | 1.13% |
| | TOTAL | 6093 | 100% | 3031 | 49.74% | 3061 | 50.23% |

e. Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Data demografi yang diperoleh untuk jumlah jenis kelamin untuk satu desa Terong yaitu dengan jumlah laki-laki sebesar 3031 orang dan untuk perempuan dengan jumlah sebesar 3061 orang. Data dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Kelompok | Jumlah | | Laki-laki | | Perempuan | |
|----|---------------|--------|--------|-----------|--------|-----------|--------|
| | | n | % | n | % | n | % |
| 1 | PEREMPUAN | 3060 | 50.23% | 0 | 0.00% | 3061 | 50.23% |
| 2 | LAKI-LAKI | 3031 | 49.74% | 3031 | 49.74% | 0 | 0.00% |
| | BELUM MENGISI | 2 | 0.03% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% |
| | TOTAL | 6093 | 100% | 3031 | 49.74% | 3061 | 50.23% |

f. Data Demografi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang harus ditempuh oleh suatu manusia. Tingkat pendidikan pada Desa Terong cukup bervariasi, sekitar

104 warga melanjutkan pendidikan hingga Perguruan Tinggi Strata I dan 7 warga sudah mencapai strata II. Pada data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini, terdapat presentase tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh masyarakat di seluruh Desa Terong dari yang paling rendah hingga paling tinggi tingkat pendidikannya.

Tabel 4. Data Demografi Berdasarkan Pendidikan

| No | Kelompok | Jumlah | | Laki-laki | | Perempuan | |
|----|------------------------------|--------|--------|-----------|--------|-----------|--------|
| | | n | % | n | % | n | % |
| 1 | TAMAT SD / SEDERAJAT | 1884 | 30.92% | 900 | 14.77% | 984 | 16.15% |
| 2 | SLTP/SEDERAJAT | 1320 | 21.66% | 645 | 10.58% | 675 | 11.08% |
| 3 | SLTA / SEDERAJAT | 1288 | 21.14% | 732 | 12.01% | 556 | 9.12% |
| 4 | TIDAK / BELUM SEKOLAH | 990 | 16.25% | 429 | 7.04% | 561 | 9.21% |
| 5 | BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT | 430 | 7.06% | 239 | 3.92% | 191 | 3.13% |
| 6 | DIPLOMA IV/ STRATA I | 103 | 1.71% | 52 | 0.85% | 52 | 0.85% |
| 7 | AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA | 41 | 0.67% | 18 | 0.30% | 23 | 0.38% |
| 8 | DIPLOMA I / II | 27 | 0.44% | 10 | 0.16% | 17 | 0.28% |
| 9 | STRATA II | 7 | 0.11% | 5 | 0.08% | 2 | 0.03% |
| 10 | STRATA III | 1 | 0.02% | 1 | 0.02% | 0 | 0.00% |
| | BELUM MENGENAL | 2 | 0.03% | 0 | 0.00% | 0 | 0.00% |
| | TOTAL | 6093 | 100% | 3031 | 49.74% | 3061 | 50.23% |

g. Data Demografi Berdasarkan Agama

Pada Desa Terong ini agama yang dianut oleh warga terong secara keseluruhan adalah Islam, sedangkan masih ada 2 warga yang belum memasukkan data agama yang dianut oleh mereka.

2. Deskripsi Wilayah Dusun Pancuran

Pancuran merupakan salah satu dusun yang termasuk dalam kelurahan/desa Terong. Dusun Pancuran dipimpin oleh Bapak Sugiyadi sebagai Kepala Dukuh serta Ibu Darliyanti sebagai Ibu Dukuh. Dusun Pancuran memiliki 8

RT dengan jumlah KK sebanyak 332 serta jumlah jiwa sebanyak 1005 yang terdiri atas 503 laki-laki dan 502 perempuan. Dominasi pekerjaan masyarakat Dusun Pancuran adalah sebagai Petani.

Dusun Pancuran memiliki berbagai kelompok masyarakat yang sampai sekarang masih sangat aktif pada pelaksanaannya. Kelompok masyarakat di Dusun Pancuran terdiri dari Ibu-Ibu PKK, Ibu-Ibu Dasawisma, Ibu-Ibu SRIKANDI, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani, ataupun Karang Taruna. Setiap Kelompok masyarakat tersebut memiliki jadwal tetap untuk pertemuan disetiap bulannya. Adapun kegiatan yang rutin dilaksanakan di Dusun Pancuran yaitu Posyandu, PAUD, Kerja Bakti dan lainnya.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana pembangunan wilayah dari kelurahan Terong yaitu peningkatan Sumber Daya Manusia. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Mengembangkan infrastruktur dusun pada kelurahan Terong ini. Salah satunya pembangunan infrastuktur yang sedang dalam proses di Dusun Pancuran.

C. Permasalahan Yang Ditemukan Di Lokasi

Berdasarkan survei yang kami lakukan, kami menyusun rencana kegiatan atau program kerja yang dianggap sesuai dengan keadaan daerah dan penduduk dusun Pancuran. Penyusunan program tersebut diharapkan dapat membantu dalam pengembangan sumber daya manusia serta dapat membantu dalam pengembangan dusun Pancuran baik secara infrastruktur ataupun SDMnya.

Adapun rencana kegiatan mahasiswa KKN yang akan dilaksanakan di dusun Pancuran secara garis besar terdiri dari empat bidang, yaitu bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, serta tematik dan nontematik. Bidang keilmuan berisi tentang berbagai macam pelatihan serta bimbingan belajar (khusus FKIP) berdasarkan bidang yang telah diampu oleh masing-masing mahasiswa. Pada bidang keagamaan terdiri dari pendampingan TPA serta mengaktifkan tempat ibadah yang ada di Dusun Pancuran. Bidang seni dan olahraga berisi tentang berbagai pelatihan kesenian dan perlombaan gerak lagu serta perlombaan tonis yang akan diadakan untuk tingkat kecamatan. Sedangkan untuk bidang tematik dan nontematik, terdiri atas berbagai penyuluhan seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan dan pendampingan kegiatan yang ada di Dusun Pancuran.